

RUANG DAN BENTUK PADA GERBANG DAN TERITORI CANDI-PURA PADA MASA KLASIK HINDU BUDHA DI JAWA-BALI

Rayner Tulus

Mahasiswa S1 Jurusan Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan

Dr. Rahadhian P. Herwindo ST., MT.

Staf Pengajar Jurusan Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan

Abstract

Zoning on the architecture of Javanese temple and Balinese temple is confined by a gate which signify its territory. Apart from territorial level, the form of the gate represents what kind of activities occur inside. This study examines Space and Form in Gate and territory of temple bali-javanese in classic period by using Javanese temple in classic Hindu-Buddha era and numbers of considered the oldest Balinese temple which has not been much renewed as the sample of the study. The study analyzes form and space of the gate and territory in Javanese-Balinese temples according to its Hierarchy, Orientation, Marking, Ornament, and Type of the gate. Based on comparative study, it can be concluded that there is a close relationship in conceptual principles between the architecture of Javanese and Balinese temple, such as type of the gate, zoning, and belief in the significance of the gate itself. The marked contrast between two of them is the transformation and qualitative aspects. The influence of architecture on classic Hindu-Buddha temple in Balinese temple merely just conceptual principles of proportion. Where as the manifestation gets its influence from social, culture, and context of local place in Bali, which resulting a different proportion in reality.

Key Words : gate and territory, space and form, Hinduism temple, Buddhism temple.

Abstrak

Pembagian zona pada arsitektur candi maupun arsitektur pura selalu dibatasi oleh sebuah media yang berupa gerbang untuk menandakan teritorinya. Selain bentuk gerbang yang mempresentasikan tingkatan teritori, gerbang tersebut pula yang mempresentasikan kegiatan apa yang dilakukan di dalamnya. Studi ini membahas Ruang dan Bentuk pada Gerbang dan Teritori bangunan suci jawa bali masa klasik hindu budha dengan mengambil objek studi candi masa klasik Hindu-Budha dan pura Bali yang masih terkategori sebagai pura yang paling tua dan masih belum terjadi banyak pembaruan sebagai sampel penelitian.

Studi dilakukan dengan menganalisa ruang dan bentuk pada gerbang dan teritori bangunan suci Jawa-Bali berdasarkan aspek Hirarki, Orientasi, Penanda Fungsi, Ornamen, dan Jenis gerbang. Berdasarkan studi perbandingan diperoleh kesimpulan bahwa adanya hubungan erat pada prinsip-prinsip konseptual yang ditemukan pada arsitektur candi dan arsitektur pura Bali, mulai dari jenis gerbang, pembagian zona dan kepercayaan akan makna dari gerbang itu sendiri. Hal yang membedakan keduanya adalah transformasi dan aspek kualitatif. Pengaruh arsitektur candi masa klasik Hindu-Budha pada arsitektur pura hanya sebatas prinsip-prinsip konseptual proporsi saja. Perwujudannya mendapat pengaruh dari aspek sosial, budaya dan konteks tempat lokal di Bali sehingga menghasilkan proporsi yang berbeda pada kenyataannya.

Kata kunci: gerbang dan teritori, ruang dan bentuk, candi. Pura.